

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian teori dan hasil penelitian yang dilakukan menggunakan analisis deskriptif mengenai analisis kinerja keuangan asuransi syariah berdasarkan metode EWS dan RBC maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja Keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah berdasarkan metode EWS yang digambarkan dengan rasio likuiditas, pertumbuhan premi, hasil investasi, selama periode 2008-2014 masih mengalami kegagalan pencapaian batas normal yang ditetapkan pemerintah dan dikategorikan tidak sehat, sedangkan rasio beban klaim perusahaan sudah cukup baik karena berada di bawah batas maksimum pemerintah. Hal ini menunjukkan perusahaan mampu memenuhi klaim yang terjadi dan kondisi perusahaan dalam keadaan sehat.
2. Kinerja Keuangan perusahaan asuransi jiwa syariah selama periode 2008-2014 berdasarkan metode RBC menunjukkan hasil yang sangat baik dan sehat. Terlihat dari hasil pencapaian yang sudah memenuhi standar dimana hasilnya sudah berada jauh di atas batas minimal yang ditetapkan pemerintah. Hal ini menandakan bahwa perusahaan mampu menanggung risiko kerugian yang mungkin timbul akibat terjadinya ketidakseimbangan dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai analisis kinerja keuangan asuransi syariah berdasarkan metode EWS dan RBC, penulis mengajukan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Metode Early Warning System

- a. Untuk menghindari risiko likuiditas, perusahaan perlu melakukan kebijakan keuangan dengan prinsip kehati-hatian, menempatkan setiap

keputusan perusahaan sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada, yaitu berdasarkan analisa jangka pendek dan jangka panjang, dan menjaga kondisi perusahaan dalam keadaan *liquid*.

- b. Untuk menjaga kestabilan pertumbuhan premi, perusahaan perlu memperhatikan kinerja dan menjaga hubungan yang baik dalam mengikutsertakan pemegang polis agar pendapatan premi dapat bertumbuh setiap periodenya.
- c. Untuk meningkatkan hasil investasi, perusahaan perlu menganalisis penempatan investasi. Perusahaan dapat memilih investasi dengan pajak yang tidak terlalu tinggi atau memilih dividen dan bunga yang lebih besar. Perusahaan juga perlu mempertimbangkan untuk menaikkan nilai investasi portofolionya.
- d. Untuk mempertahankan rasio beban klaim, perusahaan perlu melakukan pengujian dan penempatan klaim sesuai dengan prosedur, agar klaim yang terjadi tidak menyimpang dan tidak menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

2. Metode *Risk Based Capital*

Untuk meningkatkan rasio solvabilitas (RBC), perusahaan perlu menjaga keseimbangan antara aktiva dengan kewajiban agar perusahaan tetap dalam keadaan *solvable*. Perusahaan perlu melakukan kebijakan penggunaan utang berdasarkan proporsi dan prioritasnya. Dalam artian kondisi keuangan selalu berada dalam kondisi yang stabil dan terkendali, dan menghindari ketergantungan pada reasuransi.